

IMPLEMENTASI PROGRAM DAN FUNGSI SATGAS COVID-19 DI KELURAHAN CIPAKU KECAMATAN BOGOR SELATAN KOTA BOGOR

By Ginung Pratidina

**IMPLEMENTASI PROGRAM DAN FUNGSI SATGAS COVID-19 DI
KELURAHAN CIPAKU KECAMATAN BOGOR SELATAN KOTA BOGOR**

(Pengabdian Kepada Masyarakat)

Oleh :

Riska Yuliani (D.1910013)

Dra. Ginung Pratidina MSi

I. Pendahuluan

Seiring meningkatnya angka kasus covid-19 di kota Bogor pada pertengahan 2021, pemerintah kota Bogor menerapkan PPKM darurat dan juga membentuk Satgas Covid-19 di setiap kecamatan dan Kelurahan. Salah satunya di Kelurahan Cipaku, Kecamatan Bogor Selatan. Angka pasien positif covid-19 di Cipaku mengalami peningkatan yang cukup mengkhawatirkan di Bulan Juli ini. Untuk itu, satgas Covid-19 Kelurahan Cipaku melakukan pendataan terhadap warga positif covid, dan juga membentuk Satgas Covid yang ada di setiap RW agar jumlah kasus positif terpantau dengan baik. Selain pendataan, Satgas Covid-19 di kelurahan Cipaku juga melakukan banyak program diantaranya, kunjungan ke rumah warga isoman, dan melakukan kampanye massive protokol kesehatan serentak di masing-masing RW. Hal ini diharapkan dapat membantu menurunkan angka warga terpapar covid-19 di Kelurahan Cipaku, Bogor Selatan. Dalam Menjalankan pengabdian kepada masyarakat masalah yang dikemukakan adalah bagaimana implementasi program dan fungsi satgas Covid-19 di Kelurahan Cipaku Kecamatan Bogor Selatan Kota Bogor. (1) Apa saja program yang dijalankan oleh Satgas Covid-19 di Kelurahan Cipaku? (2) Apa fungsi dan tugas Satgas Covid-19 di Kelurahan Cipaku? (3) Bagaimana penanganan kasus Covid-19 di Kelurahan Cipaku ?.

II. Tinjauan Pustaka

Pengabdian masyarakat ini didasarkan pada literatur yang relevan tentang implementasi Program.

¹ Salah satu model implementasi program, yakni model yang diungkapkan oleh David C. Korten (Akib & Tarigan, 2008) . Model ini memakai pendekatan proses pembelajaran dan lebih dikenal dengan model kesesuaian implementasi program.

¹ Korten menyatakan bahwa suatu program akan berhasil dilaksanakan jika terdapat kesesuaian dari tiga unsur implementasi program, yaitu sebagai berikut(Akib & Tarigan, 2008:12) ¹ a) Kesesuaian antara program dan pemanfaatan, yaitu kesesuaian antara apa yang ditawarkan oleh program dengan apa yang dibutuhkan oleh kelompok sasaran (pemanfaat); b) Kesesuaian antara program dengan organisasi pelaksana, yaitu kesesuaian antara tugas yang diisyaratkan oleh program dengan kemampuan organisasi pelaksana; dan c) Kesesuaian antara kelompok pemanfaat dengan organisasi pelaksana, yaitu kesesuaian antara syarat yang diputuskan organisasi untuk dapat memperoleh output program dengan apa yang dapat dilakukan oleh sekelompok sasaran program.

III. Metode Kegiatan

Metode kegiatan dilakukan secara partisipatif. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan ² di Kelurahan Cipaku Kecamatan Bogor Selatan Kota Bogor dari tanggal 6 Juli 2021 s/d 6 Agustus 2021.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun rincian pekerjaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di kelurahan cipaku selama satu bulan di antaranya yaitu

- a) Mengupdate data warga yang terpapar covid-19 setiap harinya setelah itu langsung di pasang di panel kelurahan
- b) Menyusun kartu keluarga warga yang sedang isolasi mandiri kemudian menyusun data warga tersebut untuk diajukan ke posko covid-19 untuk mendapatkan bantuan sosial. Setelah data terkumpul lalu membuat surat yang ditujukan untuk ke posko covid-19
- c) Menyusun data warga yang akan mengikuti vaksin, kemudian mengikuti rapat pengarahan untuk acara vaksin yang dilaksanakan tanggal 3 Agustus, membuat jadwal giat vaksinasi kelurahan cipaku dan membagikan kertas kendali ke setiap ketua RW
- d) Membagikan sembako kepada warga yang sedang isolasi mandiri melalui masing-masing ketua RW
- e) Membuat surat himbauan dalam memperingati hari raya idul adha dan HUT RI ke 76
- f) Membantu menyusun nama warga yang akan menerima bantuan sosial beras, membuat jadwal pembagian bantuan sosial beras dan mendata warga yang datang ke kelurahan untuk mengambil berasMembantu mendata warga yang memiliki UMKM untuk dibagikan bantuan.

Kesuaian Antara Program Dan Pemanfaat

Pada elemen pertama, kesesuaian program dengan apa yang dibutuhkan oleh kelompok sasaran adalah faktor yang penting oleh Korten. Untuk mengetahui suatu program itu baik salah satunya yaitu program tersebut memiliki tujuan yang ingin dicapai secara jelas. Satgas Covid-19 di Kelurahan Cipaku membentuk beberapa program dalam menghadapi masa pandemi covid-19, program tersebut diantaranya :

- (1) Program monitoring warga yang sedang isolasi mandiri
- (2) Program kegiatan penyemprotan desinfektan di masing-masing RW
- (3) Program giat kampanye massive protokol
- (4) Kesehatan Program giat vaksinasi bagi warga Kelurahan Cipaku

Menurut hasil analisa, tujuan dari adanya program-program diatas yaitu membentuk posko dan menyebarkan informasi kepada masyarakat mengenai kasus covid-19 yang ada di Kelurahan Cipaku, membantu mengkampanyekan program 5M kepada warga agar senantiasa menjaga kebersihan diri dan juga lingkungan, serta mengajak warga untuk mengikuti program vaksinasi agar kekebalan imun tubuh warga semakin membaik dan mampu menekan angka positif covid di Kelurahan Cipaku.

Kesesuaian Antara Program Dengan Organisasi Pelaksana

³ Jika organisasi pelaksana program tidak memiliki kemampuan melaksanakan tugas yang diisyaratkan oleh program, maka organisasinya tidak dapat menyampaikan programnya dengan tepat. Dalam hal ini yang dimaksud dengan organisasi pelaksana adalah Tim Satgas Covid-19 di Kelurahan Cipaku. Tim Satgas ini biasanya di sebut team tracer yang di dampingi dan diarahkan oleh Lurah. Anggota tim satgas ini dibentuk secara sukarelawan, tetapi tim tersebut tetap mendapatkan upah yang sesuai. Adapun dalam memberikan arahan, Lurah biasanya mengumpulkan team tracer dan para ketua RW melalui rapat bersama di Kantor Kelurahan. Dalam memberikan pengarahan, Lurah menyampaikan poin-poin rapat dengan jelas, santai serta para peserta rapat diberikan kesempatan untuk berdiskusi bersama.

Kesesuaian Antara Kelompok Pemanfaat Dengan Organisasi Pelaksana.

Pada elemen ini, Satgas Covid-19 di Kelurahan Cipaku memiliki sasaran kepada seluruh warga Kelurahan Cipaku dengan di dampingi oleh setiap RW. Jadi untuk memudahkan monitoring warga yang terpapar covid-19, Lurah meminta di setiap RW memiliki posko siaga covid. Setiap warga yang terpapar covid-19 wajib melapor ke Ketua RW, yang kemudian ketua RW tersebut harus melapor ⁶ kepada tim satgas covid-19 yang ada di Kelurahan. Jika ada warga terpapar covid-19 ketua RW harus menunjukkan bukti test swab/pcr dan juga fotocopy kartu keluarga warga tersebut. Setelah data tersebut lengkap, maka langsung dilakukan pendataan oleh Admin Satgas Covid-19 di Kelurahan. Fungsi dari pengumpulan kartu keluarga yaitu sebagai syarat agar dapat diajukan bantuan sembako ke Posko Siaga Covid-19 Kota Bogor. Yang terakhir, Lurah,

tim treacer dan ketua RW mengunjungi warga yang sedang isolasi mandiri untuk melihat keadaan warga tersebut dan memberikan bantuan sembako.

Pada program vaksinasi, Kelurahan memiliki sasaran kepada masyarakat dengan umur 18 tahun ke atas yang siap untuk di vaksin. Kelurahan menyerahkan kertas kendali untuk dibawa ke tempat pelaksanaan vaksinasi. Adapun fungsi dari giat vaksinasi ini adalah agar terbentuknya sistem kekebalan imun tubuh para warga yang tinggal di lingkungan Kelurahan Cipaku. Dan dengan melakukan vaksinasi diharapkan mampu menekan angka positif covid-19 di lingkungan Kelurahan Cipaku. Sama halnya dengan vaksinasi, giat penyemprotan desinfektan dan giat kampanye massive protokol kesehatan dilakukan di setiap lingkungan RW dengan di dampingi oleh Tim Satgas Covid-19. Hal ini dilakukan agar warga senantiasa menjaga kebersihan diri dan lingkungan serta tetap menerapkan program 5 M (memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, menghindari kerumunan dan mengurangi mobilitas).

V. Kesimpulan

Pada dasarnya setiap program yang dilaksanakan oleh setiap pelaku organisasi memiliki manfaat dan juga tujuan yang jelas. Program yang dilaksanakan oleh Satgas Covid-19 Kelurahan Cipaku memenuhi tiga elemen dari model implementai David C. Korten. Ketiga elemen tersebut meliputi yang pertama adanya kesesuaian antara program dan pemanfaat. Dalam hal ini program-program yang dilaksanakan oleh Tim Satgas Kelurahan Cipaku sudah terlaksana dengan baik dan memiliki manfaat yang sesuai. Yang kedua yaitu kesesuaian antara program dengan organisasi pelaksana. Pelaksana program dalam hal ini yaitu tim satgas covid-19 Kelurahan Cipaku. Organisasi pelaksana mampu memahami tugasnya dengan baik dan kebutuhan sasaran program sudah sesuai dengan program yang dijalankan. Yang terakhir yaitu kesesuaian antara kelompok pemanfaat dengan organisasi pelaksana. Hasilnya, implementasi program yang dirasakan oleh penerima sasaran menunjukkan hasil yang baik. Responden merasa program-program yang dilakukan oleh Tim Satgas Covid-19

8
Kelurahan Cipaku memberikan manfaat yang sesuai dengan apa yang diinginkan oleh penerima sasaran. Namun, perlu diperhatikan kembali faktor internal dari tim satgas covid-19 dan kerjasama dengan masyarakat sekitarnya.

Dari kesimpulan diatas, penulis mencoba memberikan masukan kepada Tim Satgas Covid-19 di Kelurahan Cipaku dan juga masyarakat sekitar, diantaranya :

1. Memperhatikan kembali suplai vitamin dan APD untuk tim satgas Covid-19 di Kelurahan cipaku, agar para tim bisa menjaga kesehatan tubuhnya
2. Mempertahankan dan melanjutkan program monitoring, giat vaksinasi, kampanye massive protokol kesehatan agar warga kelurahan cipaku tetap waspada dan lebih peduli terhadap kebersihan diri dan lingkungannya.
3. Diperlukan kerjasama antara tim satgas covid-19 Kelurahan Cipaku dengan masyarakat agar lebih terkendali nya kasus covid-19 di Kelurahan Cipaku.

DAFTAR PUSTAKA

Akib, Haedar dan Antonius Tarigan. “Artikulasi Konsep Implementasi Kebijakan: Perspektif, Model dan Kriteria Pengukurannya,” Jurnal Baca, Volume 1 Agustus 2008, Universitas Pepabari Makassar.

Akib, Haedar. 2010. “Implementasi Kebijakan: Apa, Mengapa, Dan Bagaimana”. Jurnal Administrasi Publik, Volume 1 No. 1 Thn. 2010

Amin, Mohamad. dkk. 2020. “Pembentukan Satgas Siaga Covid-19 dan Implementasi Tupoksi Satgas Desa Mulyoagung Kabupaten Mal

IMPLEMENTASI PROGRAM DAN FUNGSI SATGAS COVID-19 DI KELURAHAN CIPAKU KECAMATAN BOGOR SELATAN KOTA BOGOR

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	repositori.usu.ac.id Internet	110 words — 8%
2	afaizal.com Internet	24 words — 2%
3	eprints.uny.ac.id Internet	23 words — 2%
4	infopublik.sijunjung.go.id Internet	13 words — 1%
5	rb.perpusnas.go.id Internet	9 words — 1%
6	batu.pks.id Internet	8 words — 1%
7	id.berita.yahoo.com Internet	8 words — 1%
8	jurnalmahasiswa.unesa.ac.id Internet	8 words — 1%
9	kaltengpos.co Internet	7 words — < 1%

EXCLUDE QUOTES ON

EXCLUDE SOURCES OFF

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE MATCHES OFF